

ABSTRAK

Misdar Mahfudz, NIM. 100521100029, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang “*Hegemoni Kiai dan Blater Dalam Proses Pemenangan Pilpres 2014 (Studi Kasus di Desa Socah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)*”. Di bawah bimbingan Khoirul Rosyadi, S.Sos.,M.Si.,Ph.D.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami hegemoni kiai dan *blater* dalam proses pemenangan Pilpres 2014 di desa Socah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat menambah literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya serta sebagai pengembangan teori hegemoni kiai dan *blater*. Secara praktis memberikan pemahaman yang utuh tentang hegemoni kiai dan *blater* serta sebagai kontribusi yang positif terhadap masyarakat demi terbangunnya pendidikan politik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Metode pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, sebanyak delapan informan. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan *triangulasi* sumber, untuk proses keabsahan data melalui perbandingan data yang diperoleh dilapangan dari hasil wawancara dengan ke delapan informan.

Teori yang digunakan adalah teori hegemoni Antonio Gramsci. Berdasarkan temuan di lapangan dan analisis teoritik yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan diantaranya. *Pertama*, Hegemoni yang dilakukan oleh kiai melalui identitas agama yang dijadikan salah satu wacana strategis politik untuk memobilisasi massa pada proses pemenangan Pilpres 2014.

Selain itu, hegemoni kiai melewati jaringan ideologis, jaringan kekuasaan kiai, santri, alumni serta masyarakat yang satu patron dengan kiai. *Kedua*, sistem demokrasi di Kabupaten Bangkalan tidak berjalan sebagaimana amanat undang-undang 1945 Amandemen IV Pasal 28G, salah satu faktornya adanya dominasi paternalisme, feodelisme dan dinasti kekuasaan. *Ketiga*, Selain itu, pengorganisasian dan penentu proses pemenangan Pilpres 2014 di Desa Socah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan tidak hanya berpijak pada hegemoni kiai yang dilakukan secara persuasif, namun juga hegemoni *blater* yang dilakukan secara represif. *Blater* menjadi salah satu pendulang suara, menghimpun suatu gerakan dengan cara mengintimidasi dan menekan fisik dan mental masyarakat yang tidak sejalan dengan *blater* serta menggunakan struktur pemerintahan dengan menekan *klebun*.

Kata kunci: Hegemoni, Kiai, Blater, Pilpres 2014

ABSTRACT

Misdar Mahfudz, NIM. 100521100029, Sociology Study Program Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. This thesis entitles the "Hegemony of *Kiai* and *Blater* in the process of winning the 2014 presidential election (Case Study in Socahvillage, Bangkalan regency)". Advisor: Khoirul Rosyadi, S. Sos., M.Sc., Ph.D.

This research aims to know and understand the hegemony of *kiai* and *blater* in the process of winning the 2014 presidential election in Socahvillage, Bangkalan regency. The significance of this research is theoretically able to add to the scientific literature for further research as well as development of the theory of hegemony of *kiai* and *blater*. Practically, it provides a full understanding of hegemony of *kiai* and *blater* as well as a positive contribution to society for the establishment of political education.

This study uses a qualitative descriptive method through case study approach. The data collection is conducted through observation and interview. The sources of data are derived from primary and secondary data. The method of selecting informants applies purposive sampling, and the total of them are eight informants. In Data analysis, the writer applies data reduction, data presentation, and conclusion by using triangulation sources, to the validity of the data through comparison of field data obtained from interviews with eight informants.

The theory used is the theory of hegemony Antonio Gramsci. Based on the findings in the field and theoretical analysis, it can be concluded that; first, Hegemony which is carried out by *kiai* passes through religious identity which is used as one of the discourse of political strategy to mobilize the masses in the process of winning the 2014 presidential election.

In addition, the hegemony of *kiai* passes through the ideological network, the power network of *kiai*, students, the alumni and the community that the stream with *kiai*. Second, the democratic system in Bangkalan does not run according to law mandate 1945 amendment IV Pasal 28G, the factors is caused by the dominance of paternalism, feodalist and dynastic power. Third, organizing and deciding the winning 2014 presidential election process in Socah village Bangkalan regency not only rests on the hegemony of *kiai* but also *blater*. *Blater* becomes one of voice miners, brings together a movement in a way to intimidate and suppress people who are not in line with *blater* and using governance structures by pressing *klebun*.

Keywords: Hegemony, Kiai, Blater, 2014 Presidential Election

